

PEMBUATAN *FRAME* PESAWAT *PARATRIKE*

Khairul Anam

Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Muhammdiyen Yogyakarta

Jalan Lingkar Selatan Taman Tirta, Kasihan Bantul, DI Yogyakarta,

Indonesia, 55183

Chairul.4639@gmail.com

Intisari

Pembuatan *frame* pesawat *paratrike* bertujuan untuk memenuhi kebutuhan penerbang (pilot) yang kurang mampu menggunakan paramotor (*footlunch*). Hal ini, disebabkan oleh cacat fisik dari seorang penerbang sehingga, dibutuhkan desain khusus yaitu *frame* pesawat *paratrike*.

Proses pembuatan *paratrike* dimulai dari pemeriksaan hasil dari perancangan yang telah dibuat, apabila ada desain yang tidak memungkinkan untuk dibuat maka dilakukan modifikasi atau *re-design* lalu selanjutnya persiapan bahan dan alat yang akan digunakan dalam pembuatan *paratrike* dan melakukan proses pembuatan komponen *paratrike* serta perakitan rangka.

Bahan yang digunakan untuk membuat *frame paratrike* adalah pipa aluminium 38,10 mm, 31,75 mm, 25,40 mm ketebalan 5 mm dan pipa *Stainless steel* 19,05 mm, 25,40 mm ketebalan 1 mm. Pembuatan *frame paratrike* meliputi: rangka U, *fork* roda, lengan ayun, dudukan mesin, *crossbar*, *shockbreaker*, kursi dan *propeller frame*. Pembuatan *frame paratrike* membutuhkan biaya kurang lebih 15 juta rupiah sedangkan harga *paratrike* yang ada di pasaran mencapai harga 200 – 400 juta rupiah sehingga, didapatkan kesimpulan bahwa harga *paratrike* yang dibuat lebih ekonomis.

Kata kunci : Pembuatan *frame paratrike*, paramotor, *paratrike*, paralayang, aluminium, *stainless steel*, Pengerolan, Pembubutan.